



BERIKAWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa, 11 November 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI



Pembangunan Jembatan Gisik Kidul Terkendala, Alat Berat Sulit Bergerak

Proyek pembangunan jembatan di Dusun Gisik Kidul, Desa Tambak Cermai, Kecamatan Baidi, mengalami kendala berat karena alat berat yang digunakan untuk pekerjaan ini mengalami kesulitan bergerak karena terhalang bangunan rumah warga di sisi jembatan.

Satlantas Ajak Pengendara Mengheningkan Cipta di Hari Pahlawan



KOTA-Suasana lalu lintas di Bundaran Taman Pahlawan (TPN), Sidoarjo, mendadak hening pada Senin (10/11) pagi. Bukan karena kemacetan atau rasa, melainkan karena aksi pengheningan dari jajarannya Satlantas Polres Sidoarjo yang mengheningkan rataan pengendara untuk menghormati jasa para pahlawan.



Bupati: Giliran Kita Jaga agar Api Perjuangan Tak Padam

Sidoarjo, Memorandum Hari Pahlawan 10 November 2025 diperingati Pemkab Sidoarjo dengan menggelar upacara bendera di halaman Kantor Pelayanan Publik (KPP) Sidoarjo, Senin (10/11). Upacara dipimpin Bupati Subandi. Upacara yang dihadiri ratusan tamu undangan ini berlangsung dengan khidmat.



Jembatan Dusun Gisik Kidul Dilebarkan 1 Meter

SIDOARJO - Pembangunan ulang jembatan Dusun Gisik Kidul, Desa Tambak Cermai, Kecamatan Baidi, akan dilebarkan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan lalu lintas yang semakin padat di wilayah tersebut.

Ditarget Bebas TBC pada 2030

Sidoarjo, Memorandum Bupati Sidoarjo Subandi membuka kampanye penuntasan tuberkulosis (TBC) yang diselenggarakan dinas kesehatan (dinkes) di alun-alun Minggu (9/11). Acara yang dihadiri kepala puskesmas se-Sidoarjo ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bermitra-sama dalam memerangi TBC, sejalan dengan target Sidoarjo bebas TBC di 2030.

Pemkab Minta Pekerja Proyek Revitalisasi Alun-Alun Ditambah

Peringatan Kontraktor karena Dianggap Lambat. SIDAARJO - Revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo ditargetkan selesai 15 Desember 2025. Namun hingga saat ini, pengerjaannya masih 60 persen. Pemkab meminta kontraktor untuk mempercepat pengerjaannya.

Seniman Sidoarjo Unjuk Gigi, Dalam Pameran Seni Bertajuk 'Sidoarjo In Flux'

Di tengah arus modernisasi yang kian cepat, seni hadir di kota Sidoarjo sebagai cermin yang memantulkan wajah sehari-hari. Al Kasyari, Sidoarjo. Seniman lokal mulai menunjukkan gigi mereka dalam pameran seni bertajuk 'Sidoarjo In Flux'.

Peringati Hari Pahlawan, Wabup Ziarah Bareng Veteran

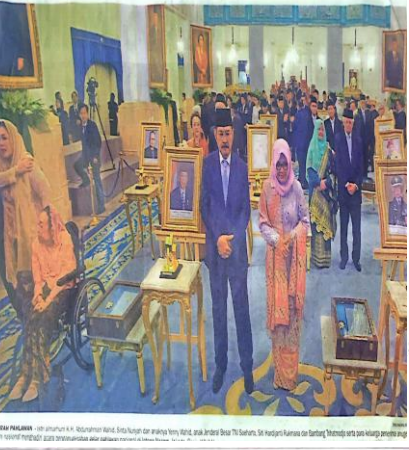
SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo menggelar upacara dan ziarah bersama di Taman Makam Pahlawan (TMP) Sidoarjo kemarin (10/11). Pemkab mengundang Ahmad, salah satu veteran yang menjadi saksi peristiwa penyembelitan bendera di Hotel Yamok, Surabaya.



Angin Kencang Terjang Rumah dan Atap Warkop

Juga Robokkan Tiang Polon di Sidoarjo. Runtuh di Dugung Horangan Disodot, Surut Kurang dari Sejam. SIDAARJO - Desai desai di kawasan Warkop, Kecamatan Baidi, mengalami kerusakan parah akibat angin kencang yang menerjang pada Senin (10/11) kemarin.

Keluarga Marsinah Menangis



Dekati Akhir Tahun 2025, 4.669 Kasus TBC Ditemukan di Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa Mengusung tema 'Temukan Obat Sampai Sembuh (TOSS)', capaian penemuan kasus TBC di Kabupaten Sidoarjo terus tumbuh banyak, saat ini ada 4.669 kasus atau 80 persen. Sementara, angka keberhasilan dalam pengobatan mencapai 57 persen.

767 ASN Sidoarjo Minta Profesional dan Tidak Korupsi

Sidoarjo, Bhirawa Bupati Sidoarjo, Subandi, usai upacara Hari Pahlawan, di lapangan MPP Sidoarjo, Senin pagi (10/11) kemarin, menyebarkan ratusan penghargaan Satya Lencana Karya Satya kepada 767 ASN Sidoarjo dan Presiden Prabowo Subianto. Sebelum menyerahkan ratusan penghargaan tersebut, Bupati Subandi mengucapkan selamat, karena prestasi dan kerja keras, mereka mendapatkan penghargaan tersebut.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



TERHAMBAT: Alat berat diterjunkin dalam pembangunan jembatan Dusun Gisik Kidul, Desa Cemandi.

M. SAIFUL ROHMAN, WARTAWAN RADAR SIDOARJO

Pembangunan Jembatan Gisik Kidul Terkendala, Alat Berat Sulit Bergerak

Proyek pembangunan jembatan di Dusun Gisik Kidul, Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati, mengalami kendala teknis di lapangan. Alat berat yang digunakan untuk pengerukan pondasi kesulitan bergerak karena terhalang bangunan warung di sisi jembatan.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

KETUA LPMD Tambak Cemandi, Thohir, mengatakan bahwa di sisi jembatan terdapat warung bakaran yang tidak bisa dibongkar. Kondisi tersebut membuat alat berat (bego) tidak dapat bermanuver dengan leluasa di area proyek.

"Masalahnya di situ, bego nggak bisa mutar karena ada warung," ujar Thohir kepada Radar Sidoarjo, Senin (10/11).

Akibat hambatan itu, pengerjaan pon-



dasi menjadi terhenti sejak awal pekan lalu. Hingga kini, progres pembangunan baru mencapai tahap penggalian awal.

"Masih ngeduk, belum sampai tahap pengecoran pondasi," tambahnya.

Menurutnya, para pekerja proyek juga mengeluhkan lambatnya progres karena keterbatasan ruang gerak alat berat. Padahal, alat berat sudah didatangkan sejak Jumat (31/10).

Thohir menilai, apabila warung di sisi

jembatan dibongkar sementara, proses pembangunan bisa berlangsung lebih cepat. "Kalau warungnya dibongkar dulu, bisa dikeruk cepat. Nanti setelah jembatan selesai, bisa dibangun lagi," katanya.

Mengenai target penyelesaian, Thohir belum dapat memastikan. Ia memperkirakan, jika tidak ada kendala tambahan seperti cuaca buruk, proyek pembangunan jembatan dapat rampung pada awal tahun mendatang.

"Katanya sekitar satu bulan, tapi kemungkinan molor, bisa sampai awal tahun nanti," pungkasnya. (sai/vga)

Satlantas Ajak Pengendara Mengheningkan Cipta di Hari Pahlawan

KOTA-Suasana lalu lintas di Bundaran Taman Pinang Indah (TPI), Sidoarjo, mendadak hening pada Senin (10/11) pagi. Bukan karena kemacetan atau razia, melainkan karena aksi penuh makna dari jajaran Satlantas Polresta Sidoarjo yang menghentikan ratusan pengendara untuk bersama-sama mengheningkan cipta memperingati Hari Pahlawan.

Selama sekitar satu setengah menit, suasana yang biasanya ramai oleh deru kendaraan berubah hening. Para pengendara motor dan mobil menundukkan kepala, larut dalam momen penghormatan mengenang jasa para pahlawan bangsa.

Sebelum kegiatan dimulai, sejumlah polisi lalu lintas tampak membagikan bendera Merah Putih kecil kepada para pengguna jalan. Dengan penuh tertib, masyarakat mengikuti instruksi petugas dan ikut dalam hening cipta serentak tersebut.

Kanit Kamsel Satlantas Polresta Sidoarjo, Iptu Kharisma Afriansyah, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan ajakan bagi masyarakat untuk sejalan menghargai perjuangan para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan. (dik/vga)



PENUH MAKNA: Pengendara dan polisi mengheningkan cipta dim omen Hari Pahlawan di Bundaran TPI Sidoarjo, Senin (10/11).

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG /
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SIDOARJO
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jl. Tambak Gebang, Kelurahan Gebang, Kecamatan Sidoarjo
No. Telp. (031) 8055555 Email: bpn.sidoarjo@gmail.com

PENGUMUMAN TENTANG SERTIPIKAT HILANG
Nomor: 168/2025

Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No	Nama/Alamat Pemohon	Hak Atas Tanah a. Jenis Hak b. Nomor Hak c. NIB d. Luas	Tertdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Letak Tanah a. Jalan b. Desa/Kel c. Kec.	Keterangan a. Surat Pernyataan Di Bawah Sumpah b. Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan c. Tanggal Berakhirnya Hak
1	RASMADI SETYAWAN Perum Prima Garden Estate B1-20, Kebonagung, Sukodono, Sidoarjo	a. Hak Milik b. No. 856 c. 006/78 d. 105 m ²	RASMADI SETYAWAN	07-08-1997	a. - b. Blunukidul c. Sidoarjo	a. 30 Oktober 2025 b. Polresta Sidoarjo No. SKTLK/3162/IX/2025/SPKT/ POLRESTA SIDOARJO/POLDA JAWA TIMUR c. Tgl. -

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat.

Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Nomor Berkas : 131859/2025
Nama Pemohon : RASMADI SETYAWAN
DI 301 : 55700/2025

Sidoarjo, 30 Oktober 2025

Kepala Kantor Pertanahan
Kabupaten Sidoarjo
Pengelolaan Hak dan Pendaftaran

DEWI WANG, S.ST.M.H.
00112770304 200003 1002



Bupati Sidoarjo Subandi berbincang akrab dengan legiun veteran yang menghadiri upacara Hari Pahlawan 2025.

Pimpin Upacara Hari Pahlawan 2025 di Halaman MPP

Bupati: Giliran Kita Jaga agar Api Perjuangan Tak Padam

Sidoarjo, Memorandum

Hari Pahlawan 10 November 2025 diperingati Pemkab Sidoarjo dengan menggelar upacara bendera di halaman Mal Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, Senin (10/11). Upacara dipimpin Bupati Subandi. Upacara yang dihadiri forkopimda itu juga diikuti ratusan peserta dari TNI, Polri, ASN, mahasiswa, dan pelajar.

Membacakan sambutan Menteri Sosial RI Saifullah Yusuf, bupati mengatakan, pahlawan mengajarkan bahwa kemerdekaan tidak jatuh dari langit. Kemerdekaan lahir dari

kesabaran, keberanian, kejujuran, kebersamaan, dan keikhlasan.

Oleh karenanya ada tiga hal yang dapat diteladani dari para pahlawan bangsa. Pertama ten-

tang kesabaran, semangat, dan visi jauh ke depan. Menurutnya, pahlawan berjuang untuk generasi yang akan datang, serta untuk kemakmuran bangsa yang mereka cintai. Mereka juga menjadikan perjuangan sebagai bagian dari ibadah. Darah dan air mata mereka adalah doa yang tak pernah padam. Bagi pahlawan menyerah berarti meninggalkan amanah kemanusiaan.

"Ini adalah modal besar bagi generasi kita saat ini. Seman-

gat perjuangan yang pantang menyerah, adalah kekuatan bagi kita dan generasi mendatang untuk meneruskan cita-cita pahlawan yang selama ini telah ditunaikan," jelasnya.

Semangat inilah yang terus dihidupkan melalui Asta Cita Presiden Prabowo Subianto. Mulai dari memperkuat ketahanan nasional, memajukan pendidikan, menegakkan keadilan sosial, hingga membangun manusia Indonesia yang sehat, cerdas, dan berdaya. (kri/san/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Ditarget Bebas TBC pada 2030

Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo Subandi membuka kampanye penuntasan tuberkulosis (TBC) yang diselenggarakan dinas kesehatan (dinkes) di alun-alun, Minggu (9/11). Acara yang dihadiri kepala puskesmas se-Sidoarjo ini bertujuan menggalakkan kesadaran masyarakat untuk bersama-sama menanggulangi TBC, sejalan dengan target Sidoarjo bebas TBC di 2030.

Mengusung tema *Temukan Obati Sampai Sembuh* (TOSS), kampanye ini difokuskan untuk mengajak masyarakat agar lebih

proaktif dalam mendeteksi dan mengobati TBC.

Bupati menegaskan, TBC masih menjadi persoalan serius yang dihadapi bangsa Indonesia, tidak terkecuali di Sidoarjo. Ia mendorong masyarakat untuk tidak lagi takut atau malu melakukan pemeriksaan TBC dan meyakinkan bahwa penyalit itu dapat disembuhkan, asalkan penderita disiplin menjalani pengobatan teratur.

Bupati menilai kampanye ini merupakan langkah awal yang krusial agar masyarakat semakin paham dan peduli terhadap bahaya serta penularan

TBC. "Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyediakan layanan pemeriksaan dan pengobatan TBC secara gratis. Masyarakat hanya perlu mendatangi puskesmas atau rumah sakit terdekat," jelasnya.

Bupati menekankan, gerakan ini harus berkelanjutan dan bukan sekadar seremonial. "Acara ini tidak hanya seremonial saja, tetapi ini adalah awal gerakan nyata. Gerakan untuk menjaga diri, keluarga, dan lingkungan kita. Marilah kita satukan langkah dan tekad untuk Sidoarjo bebas TBC pada 2030," ajaknya. (kri/san/epe)



Pelepasan balon udara menandai dimulainya kampanye TOSS TBC di Sidoarjo.



ANGGIE BONDANU JAWA POS

AKSES WISATA: Pembangunan Jembatan Dusun Gisik Kidul ditargetkan selesai akhir tahun. Bangunan itu diperbaiki ulang usai rusak parah dan dikeluhkan warga.

Jembatan Dusun Gisik Kidul Dilebarkan 1 Meter

SIDOARJO - Pembangunan ulang Jembatan Dusun Gisik Kidul, Desa Tambak Cemandi, Sedati, mulai dikerjakan. Alat berat dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo sudah bergerak untuk membongkar jembatan lama yang menjadi akses wisata tersebut.

Kepala Desa Tambak Cemandi Khoirudin mengatakan, proses pengerjaan masih tahap pengerukan dan persiapan pondasi.

"Kemungkinan mulai dua pekan ke depan," ujarnya. Khoirudin mengungkapkan, warga sangat berharap proyek bisa selesai karena menjadi akses utama masyarakat. Terutama bagi petambak dan pengelola wisata.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono menegaskan, proyek pembangunan jembatan ditargetkan rampung sebelum akhir tahun ini. Menurut Dwi, jembatan baru tersebut akan memiliki lebar lebih besar sekitar satu meter dibanding sebelumnya. Sementara panjangnya tetap sama. (eza/hen)

Jawa Pos

Pemkab Minta Pekerja Proyek Revitalisasi Alun-Alun Ditambah

Peringatan
Kontraktor karena
Dianggap Lambat

SIDOARJO – Revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo ditargetkan selesai 15 Desember 2025. Namun hingga saat ini progresnya masih 60,01 persen. Selain memberikan teguran secara resmi, Pemkab juga meminta pekerja proyek ditambah.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, pihaknya telah melayangkan tiga surat teguran kepada kontraktor pelaksana. "Kami akan melakukan *Show Cause Meeting* (SCM) untuk meminta penjelasan penyebab keterlambatan sekaligus rencana percepatan," ujarnya.

Menurut Hery, hingga awal November, progres pekerjaan baru 60,01 persen. Itu jauh di bawah rencana yang seharusnya sudah mencapai 71,8 persen. Kontraktor beralasan jika proyek terkendala hujan.



TERUS DIKEBUT: Proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo mendapat sorotan setelah dinilai lambat progresnya. Pemkab telah menegur kontraktor dan meminta ada percepatan.

PROYEK REVITALISASI ALUN-ALUN

Perlu Penambahan 162 Orang

Meski begitu, Hery mengatakan, kontraktor tetap harus mencari solusi agar proyek tidak semakin tertinggal. "Kami sudah minta agar dilakukan penambahan per-

Pembangunan
ditargetkan tuntas 15
Desember 2025

Saat ini pro-
gresnya masih
60,01 persen

Kontraktor kena tegur
karena progresnya
dinilai lambat

Pemkab minta
penambahan 162
pekerja

sonel tenaga kerja sebanyak 162 orang untuk mengejar ketertinggalan," jelas Hery.

Dari pantauan, saat ini pengerjaan masih fokus pada tahapan pembangunan infrastruktur utama dan penataan kawasan terbuka hijau. Sementara itu area amphitheater, toilet, jalur pedestrian dalam alun-alun,

dan paseban mulai hampir selesai.

Proyek revitalisasi alun-alun menelan anggaran 24,6 miliar. Penataan ulang dilakukan agar masyarakat semakin nyaman. Selain pembangunan fasilitas, sejumlah aksesoris juga ditambahkan agar alun-alun semakin cantik. (eza/hen)



Kami
akan
melaku-
kan *Show*

Cause Meeting (SCM) untuk meminta penjelasan penyebab keterlambatan sekaligus rencana percepatan."

Hery Santoso
Kepala Bidang Kebersihan
dan Ruang Terbuka Hijau
Dinas Lingkungan Hidup dan
Kebersihan Sidoarjo



Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Seniman Sidoarjo Unjuk Gigi, Dalam Pameran Seni Bertajuk ‘Sidoarjo In Flux’

Di tengah arus modernisasi yang kian cepat, seni hadir di kota Sidoarjo sebagai cermin yang memantulkan wajah sejati sebuah kota.

Ali Kusyanto, Sidoarjo

Sidoarjo bukan lagi sebagai kota industri dan kota penyangga Surabaya, perlahan mulai menegaskan dirinya sebagai kota yang kaya akan nilai budaya dan kreativitas.

Padahal Sidoarjo dari masa ke masa, adalah kota dengan sejarah penting, mulai dari pelabuhan kuno Ujunggaluh pada masa Majapahit hingga kejayaan industri gula di zaman kolonial Belanda.

Pameran seni bertajuk ‘Sidoarjo In Flux’ yang berlangsung sejak 17 Oktober hingga 2 No-

vember 2025 lalu, di Rumah Budaya Sidoarjo, menandai Kota Sidoarjo sebagai kota yang kaya nilai budaya dan kreativitas.

Kurator ‘Sidoarjo In Flux’, Elvia Putri, menuturkan pameran budaya ini hadir untuk menghidupkan ekosistem seni di Sidoarjo yang mulai terlupakan.

“Kami ingin seniman lokal punya wadah untuk unjuk gigi, kami gandeng seniman dengan kota-kota sekitarnya seperti Surabaya, Malang, dan Pasuruan,” kata Elvia, belum lama ini.

Lebih dari dua puluh seniman dengan tiga puluh karya

terlibat dalam festival ini, mencakup berbagai medium mulai dari lukisan, instalasi, karya cukil, hingga film pendek. Rumah Budaya Sidoarjo pun menjelma menjadi ruang pertemuan lintas generasi.

Semua seniman yang terlibat, menurut Elvia, memiliki keterikatan dengan Sidoarjo, baik yang lahir dan besar di wilayah ini, maupun yang sudah lama menetap dan berkarya di sini.

“Kami ingin karya-karya yang tampil benar-benar merepresentasikan Sidoarjo, dari orang-orang yang mengenal denyut kehidupan kota ini,” jelas Elvia.

Selama dua minggu pelaksanaan, pengunjung dapat me-

» ke halaman 11



ayunda/bhirawa
Seorang pengunjung pameran seni ‘Sidoarjo In Flux’, melihat karya seni yang ditampilkan di rumah rumah budaya Sidoarjo.

Bhirawa

Seniman Sidoarjo Unjuk Gigi, Dalam Pameran Seni Bertajuk ‘Sidoarjo In Flux’

● Sambungan hal 1

nyaksikan beragam kegiatan publik seperti ‘workshop’ seni cukil, diskusi tentang industrialisasi dan budaya,

hingga pertunjukan kolaboratif antara seniman muda dan masyarakat.

Banyak pelajar dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini, baik sebagai peserta ‘workshop’ maupun

relawan.

“Pelan tapi pasti, kami ingin menunjukkan bahwa Sidoarjo punya nilai dalam seni dan budaya yang layak dibanggakan,” lanjutnya.

Ketika festival ini berakhir, yang tersisa bukan hanya karya-karya seni di dinding, tetapi juga rasa bangga dan harapan baru untuk Sidoarjo. [kus/mg.gat]

Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

767 ASN Sidoarjo Diminta Profesional dan Tidak Korupsi

Sidoarjo, Bhirawa

Bupati Sidoarjo, Subandi, usai upacara Hari Pahlawan, di lapangan MPP Sidoarjo, Senin pagi (10/11) kemarin, menyerahkan ratusan penghargaan Satya Lencana Karya Satya kepada 767 ASN Sidoarjo dan Presiden Prabowo Subianto.

Sebelum menyerahkan ratusan penghargaan tersebut, Bupati Subandi, mengucapkan selamat, karena prestasi dan kerja keras, mereka mendapatkan penghargaan tersebut.

"Terus jaga profesionalitas, kerja yang transparan, inovatif, kreatif, bersih dan jangan korupsi. Agar PNS Sidoarjo punya daya

saing," pesannya kepada ratusan ASN Sidoarjo, yang dikumpulkan di hall MPP Sidoarjo, di jalan lingkar timur Sidoarjo.

"Anda sebagai ASN yang terpilih mendapat penghargaan. Semangat dalam bekerja. Dan pesan saya lainnya, jangan sampai melakukan jual beli jabatan," lanjutnya. Kepala Badan Kepegawa-

ian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo, Drs Ahmad Misbahul Munir MSI, menyampaikan ratusan penghargaan tersebut, terdiri dari masa kerja 10 tahun, 20 tahun dan 30 tahun.

Dari data yang ada, jumlah ASN yang banyak menerimanya adalah dari Dinas Kesehatan, menyusul Dinas Pendidikan. Ini karena 2 OPD tersebut termasuk OPD yang banyak jumlah pegawainya.

"Harapan kita, mereka bisa menjadi motor penggerak di lingkungannya masing-masing, menjadi teladan dalam memberi pelayanan yang ter-

baik," komentar Misbah, disela-sela acara penyerahan penghargaan tersebut.

Dari 767 ASN Sidoarjo itu, terdapat dua orang pejabat eselon II yang menerimanya. Yakni Kepala BPPD Sidoarjo, Dra Noer Rochmawati dan Kepala Bappeda M. Ainur Rahman SSos AP.

"Penghargaan ini semoga dapat sebagai penyemangat bagi kami, dalam meningkatkan dan memperbaiki kinerja," komentar M. Anjur Rahman, singkat usai menerima penghargaan yang diserahkan oleh Bupati Subandi. [kus.mg4]



Kepala BKD Kabupaten Sidoarjo, Misbahul Munir, ikut memonitor proses penyerahan penghargaan Satya Lencana Karya Satya kepada ratusan ASN Sidoarjo.

HARIAN
Bhirawa
Buku Saling Bicara

Dekati Akhir Tahun 2025, 4.669 Kasus TBC Ditemukan di Sidoarjo

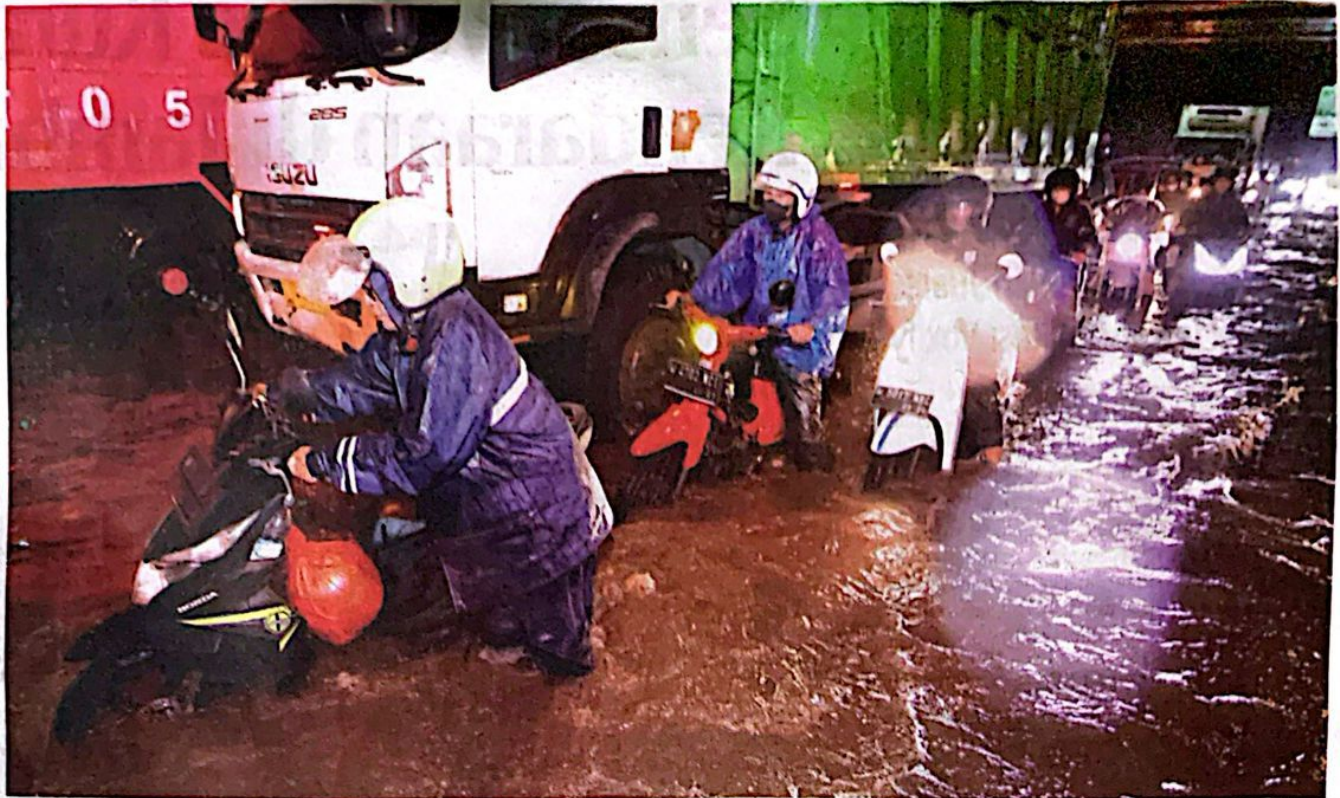
Sidoarjo, Bhirawa

Mengusung tema Temukan Obati Sampai Sembuh (TOSS), capaian penemuan kasus TBC di Kabupaten Sidoarjo terus tambah banyak, saat ini ada 4.669 kasus atau 80 persen. Sementara, angka keberhasilan dalam pengobatan mencapai 84 persen. Didalamnya ada, investigasi kontak mencapai 57 persen dan telah diberi pengobatan TBC 33 persen.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dr Lakhsmie Herawati Yuwantina mengatakan capaian penanganan TB pada Triwulan 3 Tahun 2025 sudah mencapai 93 persen. Mempercepat penuntasan TBC di Sidoarjo, Dinkes Sidoarjo, belum lama ini, membuka secara resmi Kampanye Penuntasan Tuberkulosis. Acara dihadiri seluruh Kepala Puskesmas se-Kabupaten Sidoarjo atau 31 orang di alun-alun Sidoarjo.

Diharapkan Puskesmas se-Kabupaten Sidoarjo mampu menggalakkan kesadaran masyarakat untuk bersama-sama menanggulangi TBC. Sejalan dengan target program Sidoarjo yang Bebas TBC pada Tahun 2030 mendatang. Masyarakat umum juga hadir dalam acara itu. Panitia menyediakan berbagai layanan kesehatan gratis. Ada yang memanfaatkan fasilitas screening gratis TBC dan pengecekan gula darah. "Kampanye TOSS ini difokuskan untuk mengajak masyarakat agar lebih proaktif dalam mendeteksi dan mengobati TBC," kata dr Lhaksmi.

Menurut dr Lhaksmi, TBC masih menjadi persoalan serius yang dihadapi bangsa Indonesia, tidak terkecuali di Sidoarjo. Karena itu, dirinya mendorong masyarakat untuk tidak lagi takut atau malu melakukan pemeriksaan TBC. Dirinya juga meyakinkan TBC bisa disembuhkan asalkan pasien disiplin menjalani pengobatan yang teratur dan benar. Diinformasikan, Pemkab Sidoarjo telah menyediakan layanan pemeriksaan dan pengobatan TBC secara gratis. Masyarakat hanya perlu mendatangi puskesmas atau rumah sakit terdekat. [kus.ca]



TEROBOS BANJIR: Pengendara melewati genangan setinggi dengkul orang dewasa di Jalan Jati Raya yang tak jauh dari underpass tol Sidoarjo kemarin (10/11) petang.

Angin Kencang Terjang Rumah dan Atap Warkop

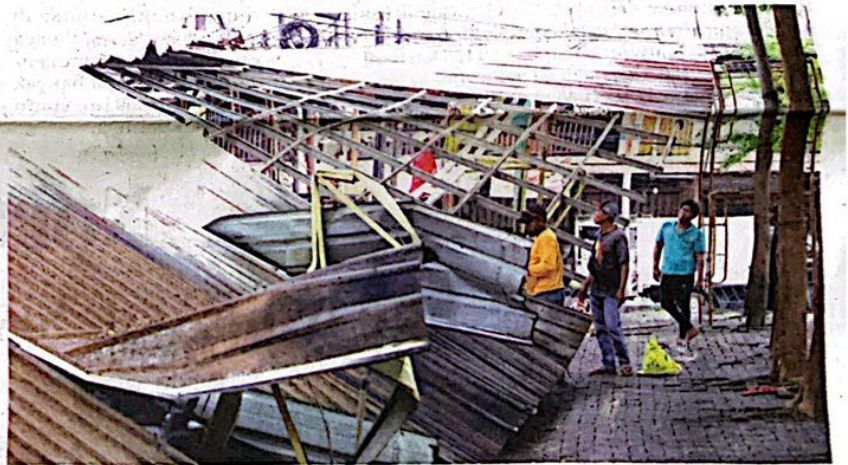
- Juga Robohkan Enam Pohon di Sidoarjo
- Banjir di Rungkut Harapan Disidot, Surut Kurang dari Sejam

SIDOARJO - Dua desa di Kecamatan Waru diterjang angin kencang Minggu (9/11) sore. Sebanyak delapan rumah dan satu warung kopi (warkop) rusak ringan hingga berat. Hujan deras dengan angin kencang juga merobohkan sejumlah pohon.

Angin kencang diketahui menerjang rumah warga di Desa Wedoro, Waru, sekitar pukul 15.30. "Kondisinya hujan luma-

yan deras tiba-tiba angin kencang datang, kanopi rumah terbang" kata Mujianto, salah satu warga terdampak kemarin (10/11). Di RW 02 Desa Wedoro setidaknya ada tiga rumah yang mengalami rusak ringan. Selain itu, atap dari asbes dan baja ringan warkop di Jalan Brigjen Katamsa, Wedoro rusak cukup parah diterjang angin ■

Baca Angin... Hal 19



AMBRUK: Pekerja memperbaiki atap warung kopi STK di Waru, Sidoarjo yang rusak kemarin (10/11). Atap itu roboh akibat angin kencang pada Minggu (9/11).

DAMPAK BENCANA HIDRO-METEOROLOGI



Delapan rumah rusak ringan, enam pohon tumbang, dan satu warkop rusak parah di Sidoarjo.



Genangan di perumahan Gunung Anyar Harapan, Rungkut Menanggal Harapan, di depan RSUD Eka Candrarini, dan Jalan Pandugo, Surabaya.



Surabaya dan Gresik berpotensi hujan sedang-lebat pada hari ini (11/11) dan besok (12/11).



Sidoarjo diprediksi hujan lebat hingga sangat lebat hari ini (11/11). Besok (12/11) diperkirakan hujan sedang-lebat

Sumber: BMKG Juanda dan Reportase Jawa Pos

Jawa Pos

Angin Kencang Terjang Rumah dan Atap Warkop

Sambungan dari hal 13

Beruntung tak ada korban jiwa. Wahyu, salah seorang penjaga warkop, mengungkapkan bahwa angin kencang datang seketika saat hujan mulai bertambah deras. Hingga kemarin (10/11) warkop depan Perumahan Rewin itu masih diperbaiki. "Hari ini (kemarin) masih tutup dulu. Karena masih dalam perbaikan," paparnya.

Selain itu, angin kencang juga menerjang Desa Kepuhkirim dan membuat lima rumah rusak ringan. Sementara itu total terdapat enam pohon tumbang, ter-

diri atas tiga pohon sono dan tiga pohon mangga.

Kemarin (10/11) sore, hujan lebat mengguyur Sidoarjo hingga pukul 16.10 menyebabkan Jalan Cemengkalang banjir. Salah satu titik terparah genangan di bawah jalan layang tol lebih dari 50 sentimeter. Unit Turjawali Satlantas Polresta Sidoarjo turun dan menutup jalur ke arah Jalan Cemengkalang dari pertigaan Kahuripan Nirwana Village di sisi barat. Juga menutup jalan sisi timur depan Lippo Mall.

Sementara itu, hujan deras disertai pasang air laut memicu genangan di Surabaya timur

Minggu (9/11). Kemarin (10/11) sore, warga kembali waspada karena hujan cukup deras.

Barbarengan Pasang Air Laut

Camat Gunung Anyar Ario Bagus Permadi mengatakan, genangan pada Minggu muncul akibat intensitas hujan tinggi yang bertepatan dengan pasang air laut dan meluapnya sungai perbatasan. "Ketiga, sungai di perbatasan Surabaya-Sidoarjo juga sedang tinggi karena kiriman air dari wilayah selatan dan barat," jelasnya.

Selain itu saluran juga tersumbat sampah. Dua truk

dikerahkan untuk mengangkut sampah dari saluran utama. "Banyak yang terbawa aliran hujan masuk ke saluran," ungkapnya.

Wilayah yang sempat tergenang meliputi RW 3 dan RW 4 Kelurahan Rungkut Menanggal serta RW 5 Kelurahan Gunung Anyar. Kawasan tersebut mencakup permukiman lama seperti Gunung Anyar Harapan dan Rungkut Menanggal Harapan yang posisinya lebih rendah dari jalan utama. "Kalau rumah baru yang sudah direnovasi atau lebih tinggi, tidak sampai kemasukan air," tutur dia.

Begitu hujan mengguyur sekitar pukul 14.00, pihaknya langsung bergerak cepat. Petugas dari BPBD, DLH, dan PMK dikerahkan untuk membantu penyedotan air di lokasi genangan. Mobil tangki dan pompa air disiagakan di titik rawan. Sekitar 60 menit setelah hujan reda, genangan mulai surut.

Sampah di Saluran

Kawasan lain yang menjadi langganan banjir adalah Tenggilis. Emma Hamimah Alhasyimi, pekerja rumah sakit yang tinggal di Tenggilis sejak 2018, mengaku setiap kali hujan deras turun, genangan air tak bisa dihindari. "Kalau curah hujannya tinggi, pasti banjir.

Biasanya dari mata kaki sampai betis," ujarnya.

Menurutnya, penyebab utama banjir karena lokasi permukiman dekat sungai yang sering tersumbat sampah. "Biasanya command center 112 atau damkar datang untuk nyedot air supaya cepat surut," katanya. (eza/dho/qia/jun)

Teknisi Listrik Meninggal Terjepit Pintu Lift Makanan

Sambungan dari hal 13

Korban yang telah bekerja sebagai teknisi kelistrikan se-

menekan tombol naik dan memperhatikan laju lift makanan dari lantai satu terse-

polsek Rungkut tersebut. Korban sempat meminta pertolongan nara tdkan karama

Keluarga Marsinah Menangis



ANUGERAH PAHLAWAN - Istri almarhum K.H. Abdurrahman Wahid, Sinta Nuriyah dan anaknya Yenny Wahid, anak Jenderal Besar TNI Soeharto, Siti Hardijanti Rukmana dan Bambang Trihatmodjo serta para keluarga penerima anugerah pahlawan nasional menghadiri acara penenganuserahan gelar pahlawan nasional di Istana Merdeka, Jakarta, Sabtu (10/11).



Keluarga...

■ DARI HALAMAN 1

saya," kata Marsini di Istana Negara, Senin (10/11).

Marsini juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung perjuangannya dalam menegakkan keadilan bagi buruh. "Dan saya terima kasih untuk semua support teman-teman Marsinah, mulai dari Bapak Bupati, Wakil Bupati, dari Dinas, dari desa, Pak Lurah, juga Pak Kelik sebagai LSM yang mengusahakan administrasi, patung Marsinah," tutur Marsini.

Lebih lanjut, ia menuturkan terima kasih kepada Bupati Nganjuk Marhaen Djumadi yang gugah berjuang dalam mengusulkan nama Marsinah menjadi pahlawan nasional.

Bahkan, Marhaen juga menetapkan nama Marsinah diabadikan menjadi nama jalan di tanah kelahirannya, Desa Ngundo, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk.

"Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati Nganjuk erdahulu yang telah memberi nama Jalan Marsinah," ambahnya.

Marsini berterima kasih kepada pihak-pihak yang selalu memberi dukungan dan engangan sosok Marsinah.

Termasuk para anggota Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia (KSBSI). "Saya juga berterima kasih kepada teman-teman Marsinah yang lain, yaitu ke-13 anak yang di-PHK ketika terjadi peristiwa demo," ujar Marsini.

"Semua bantuan materiil sudah diberikan, sehingga tercapai apa yang menjadi cita-cita teman-teman Marsinah, bahwa Marsinah layak diangkat menjadi pahlawan," terangnya.

Marsini mengatakan perjuangan Marsinah saat memperjuangkan hak buruh pada awal 1990-an tidak boleh berhenti hanya pada pengakuan negara. Ia meminta agar peningkatan kesejahteraan buruh menjadi agenda nyata pemerintah. "Harapan kami kepada teman-teman Marsinah yang selama ini telah berjuang juga untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan adanya UMR-UMR semoga itu bisa mencukupi kehidupan lebih layak," ucap Marsini.

Ia menyoroti sistem outsourcing yang menurutnya membuat banyak buruh tidak memiliki kepastian kerja maupun pendapatan yang stabil.

Khofifah apresiasi
Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa menyampaikan apresiasi dan rasa syukur mendalam atas penghargaan gelar Pahlawan

Nasional kepada tiga tokoh besar asal Jatim, yakni Gus Dur, Syaikhona Muhammad Kholid Bangkalan, dan Marsinah. "Atas nama masyarakat Jawa Timur, kami menyampaikan rasa syukur dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Ini bukan hanya bentuk penghormatan negara, tetapi juga pengakuan atas keberanian moral dan ketulusan perjuangan beliau dalam menegakkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kebangsaan," ujar Khofifah.

Gus Dur dikatakan Khofifah sebagai sosok humanis, pluralis, dan pejuang demokrasi yang konsisten memperjuangkan kemanusiaan lintas batas agama, suku, dan golongan.

Sebagai Presiden ke-4 Republik Indonesia dan tokoh Nahdlatul Ulama, Gus Dur telah mengukir sejarah sebagai pemimpin yang memperjuangkan hak asasi manusia, kebebasan beragama, dan penghormatan terhadap keberagaman.

"Gus Dur bukan hanya milik warga Nahdlatul Ulama, tapi milik seluruh bangsa. Beliau pahlawan yang memperjuangkan kemanusiaan universal, bahwa setiap manusia, siapa pun dia, berhak mendapatkan penghormatan yang sama di mata Tuhan dan negara," kata Khofifah.

Sedangkan Syaikhona Muhammad Kholid Bangkal-

an, merupakan ulama kharismatik asal Madura yang dikenal sebagai guru para kiai besar pendiri pesantren di Nusantara, termasuk KH. Muhammad Hasyim Asy'ari (pendiri Nahdlatul Ulama).

"Syaikhona Kholid adalah sumber cahaya spiritual dan intelektual dari Madura yang menerangi bangsa. Dari tangannya lahir para ulama besar yang melahirkan gerakan kebangsaan dan keislaman moderat. Beliau pantas disebut pahlawan, karena jasanya bukan hanya bagi umat, tetapi bagi keutuhan Indonesia," ungkap Khofifah.

Sementara itu, Marsinah, buruh perempuan asal Nganjuk yang wafat tragis pada tahun 1993, menjadi simbol perlawanan terhadap ketidakadilan dan pelanggaran hak-hak pekerja.

"Marsinah adalah cerminan semangat perempuan Jawa Timur yang teguh, berani, dan tulus memperjuangkan kebenaran. Ia mengajarkan kepada kita bahwa perjuangan untuk keadilan sosial tidak selalu dengan jabatan tinggi, tapi dengan

keberanian dan keteguhan hati," ujar Khofifah.

Khofifah menegaskan bahwa penetapan tiga tokoh asal Jawa Timur menjadi Pahlawan Nasional ini menjadi momentum penting untuk menyemai kembali nilai-nilai perjuangan dan kemanusiaan di kalangan generasi muda.

"Jawa Timur patut berbangga, karena dari tanah ini lahir tokoh-tokoh besar yang memberikan makna sejati tentang arti perjuangan. Semoga semangat Gus Dur, Syaikhona Kholid, dan Marsinah menginspirasi generasi penerus untuk terus bergerak, melanjutkan perjuangan dengan cara-cara damai, bermartabat, dan berkeadilan," tutup Khofifah.

Mbah Kholid motivator perjuangan

Mbah Kholid mempunyai garis keturunan dari Said Sulaiman, cucu dari Sunan Gunung Jati, tumbuh dalam tradisi keilmuan yang kuat. Mbah Kholid lahir pada malam Kamis, 9 Safar 1225 H atau bertepatan dengan

25 Mei 1835 M, di Kampung Senenan, Kemayoran, Bangkalan, Madura.

Salah seorang cicit dari Mbah Kholid, KH Syafik A Rofli mengungkapkan, sebagai masyarakat khususnya Madura awalnya menganggap Mbah Kholid layak mendapatkan gelar Pahlawan Nasional karena jasa-jasanya kepada bangsa. "Ternasuk memberi motivasi kepada para pejuang, bahwa berjuang dalam kemerdekaan bagian dari iman, itu konsep dari Mbah Kholid. Hanya saja, ada beberapa (klaim) orang yang menganggap itu konsepnya siapa, tapi aslinya itu dari Syaikhona Kholid." Klai Syafik di Masjid Agung Bangkalan.

Murid dari Mbah Kholid yang terlebih dulu bergelar Pahlawan Nasional adalah KH Hasyim Asy'ari, pendiri Pongpes Tebuireng dan Nahdlatul Ulama (NU), KH Wahab Chasbullah yang merupakan salah satu tokoh kuno pergerakan kebangsaan dan pendiri NU, dan KH As'ad Syamsul Arifin yang menjadi tokoh ulama besar

di Situbondo serta turut berperan dalam berdirinya NU.

Selain Mbah Kholid, gelar Pahlawan Nasional juga disematkan Presiden RI Prabowo Subianto kepada Presiden Ke-4 RI, KH Abdurrahman Wahid, Presiden Ke-2 RI, Soeharto, HJ Rahmah El Yunusiyah, Marsinah, Mochtar Kusumaatmadja, Sarwo Edhie Wibowo, Sultan Muhammad Salahuddin, Tuan Rondahaim Saragih, dan Zainal Abidin Syah.

Klai Syafik menjelaskan, anugerah Pahlawan Nasional untuk Mbah Kholid diajukan oleh pemerintah daerah kurang lebih sejak 4 tahun yang lalu. Itu dikarenakan beberapa masyarakat mengusulkan atau memohon kepada keluarga Bani Kholid agar Mbah Kholid diajukan sebagai Pahlawan Nasional.

Hal itu kemudian direspon pihak Keluarga Besar Bani Kholid membentuk tim yang beranggotakan RKH Imron Amin, RKH Nasih Aschah, hingga masyarakat dari luar Bani Kholid seperti Dr Muhammin.

(tz/edotribunnews.com)

Cerita...

■ DARI HALAMAN 1

Setiap hari kita menutup mata, kita berpikir, kalau suatu saat kembali lagi di-

dirasakan pasangannya, dibanding membenci apa yang telah dilakukannya. "Waktu terus berjalan, kita mulai paham dari sisi dia kayak gimana sih, mungkin ada alasan-alasan dia juga,"

proses penerimaan, ketika dirinya sudah belajar hidup tanpa seseorang yang disayangi, hingga akhirnya terbiasa. "Sampai kita udah belajar hidup tanpa dia, kita sampai di dalam

enggak, sejauh ini tanpa dia, aku oke-oke aja. Jang-jangan inilah namanya ikhlas," jelasnya.

Cerita tersebut menjadi pengantar dari Raisa untuk lagu *Bila* dalam penampil-



Kemenhaj Jamin Formula Baru Kuota Haji Reguler Lebih Adil

Meski Dikeluhkan
Sejumlah
Calon Jemaah

JAKARTA – Formula baru perhitungan kuota haji reguler tahun 2025 mendapat banyak protes dari calon jemaah. Sebagian calon jemaah harus mundur masa tenggunya. Bahkan, ada yang kemungkinan tidak bisa berangkat ke Tanah Suci tahun depan.

Seperti yang dialami oleh Suci Dini. Dalam keluhan yang disampaikan di akun media sosial Kementerian Haji dan Umrah, dia menyalahkan keberangkatannya yang tiba-tiba ditunda.

"Saya sudah ikut MCU (medical check up), Pak, Bu. Bagaimana ini malah geser lagi ke tahun 2027," tulisnya.

Hal serupa dialami Heli Tohir. "Barusan cek estimasi, sebelumnya berangkat tahun 2037, tapi sekarang mundur lagi jadi 2041 karena kena kebijakan yang baru," keluhnya.

Merespons itu, Juru Bicara Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) Ichsan Marsha mengaku bahwa pemerintah memahami sepenuhnya perasaan masyarakat, baik yang merasa kecewa maupun masih kebingungan dengan perubahan sistem tersebut. Namun dia memastikan bahwa sistem baru yang didasarkan pada jumlah pendaftar (waiting list) dan bukan proporsi penduduk muslim itu justru

10 Besar Kuota Jemaah Haji Reguler 2026

1. Jawa Timur	42.409 jemaah
2. Jawa Tengah	34.122
3. Jawa Barat	29.643
4. Sulawesi Selatan	9.670
5. Banten	9.124
6. DKI Jakarta	7.819
7. Sumatera Utara	5.913
8. Lampung	5.827
9. Nusa Tenggara Barat	5.798
10. Aceh	5.426



menegakkan keadilan.

"Perhitungan kuota haji tahun depan dari proporsi penduduk muslim menjadi proporsi waiting list bukanlah bentuk pengurangan hak. Ini merupakan penyesuaian untuk menegakkan keadilan dan kepastian bagi semua calon jemaah," ujarnya di Jakarta, kemarin (10/11).

Pasalnya, kata dia, selama hampir satu dekade pembagian kuota di beberapa daerah dilakukan berdasarkan jumlah penduduk muslim, bukan urutan pendaftaran. Akibatnya, ada jemaah yang mendaftar lebih dulu tetapi justru tertunda keberangkatannya karena tinggal di daerah dengan kuota kecil.

Sebaliknya, ada yang men-

daftar belakangan tapi bisa berangkat lebih cepat di daerah lain. "Kondisi inilah yang kini diperbaiki oleh pemerintah. Mungkin memang ada yang urutannya mundur sedikit, tapi percayalah, tidak ada hak yang hilang," katanya.

Daftar Dulu, Berangkat Dulu

Menurutnya, dengan menjadikan waiting list sebagai dasar perhitungan, setiap calon jemaah akan berangkat sesuai urutan pendaftarannya secara nasional. Selain itu, penggunaan kuota akan jauh lebih transparan.

"Prinsipnya sederhana, siapa yang daftar dulu, berangkat dulu. Jadi, meskipun ada pergeseran urutan pada awal penerapan, kebijakan ini memastikan tidak ada lagi ketimpangan atau rasa tidak adil antarwilayah," jelasnya.

Pada musim haji 2025, sebagian provinsi masih membagi kuota ke kabupaten/kota berdasarkan proporsi jumlah penduduk muslim, bukan berdasarkan jumlah pendaftar (waiting list). Pola ini terlihat adil secara demografis, tapi tidak mencerminkan urutan pendaftaran jemaah yang sebenarnya.

Akibatnya, selama bertahun-tahun banyak daerah yang memiliki penduduk muslim banyak tetapi pendaftar sedikit tetap mendapat kuota besar, sedangkan daerah yang jumlah pendaftarannya tinggi justru mendapat kuota kecil. (mia/ttg)

Jawa Pos

Peringati Hari Pahlawan, Wabup Ziarah Bareng Veteran

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo menggelar upacara dan ziarah bersama di Taman Makam Pahlawan (TMP) Sidoarjo kemarin (10/11). Pemkab mengundang Ahmad, salah satu veteran yang menjadi saksi peristiwa penyobekan bendera di Hotel Yamato, Surabaya.

Kehadiran Mbah Ahmad, sebutan Ahmad yang sudah berusia 103 tahun membuat suasana upacara semakin khidmat. Sosoknya menjadi perhatian seluruh peserta upacara yang hadir. "Saat itu, saya membantu memasang tangga. Anak-anak muda yang naik ke atap dan merobek

bagian biru bendera," tuturnya selepas upacara.

Mbah Ahmad mengatakan bahwa dahulu dirinya sempat bergabung dengan Heiho, pasukan bentukan Jepang. "Itu sebelum saya akhirnya masuk TNI Angkatan Darat hingga pensiun pada 1978," katanya.

Wabup Sidoarjo Mimik Idayana mengatakan, kehadiran saksi sejarah perjuangan kemerdekaan itu menjadi pengingat penting bagi masyarakat. "Dedikasi dan perjuangannya luar biasa. Tanpa para pejuang seperti beliau, mungkin Indonesia belum merdeka seperti sekarang" ujarnya. (eza/hen)



DOK. PEMKAB SIDOARJO

**KENANG
PEJUANG:**
Wabup Mimik
Idayana
bersama pejabat
Pemkab Sidoarjo
menabur bunga
pada pusara
para pahlawan
di TMP Sidoarjo
kemarin (10/11).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Gelar “Sidoarjo Culture in Harmony”, Ajak UMKM Lokal Majukan Ekonomi Kreatif



Sidoarjo. Eksklusif.co.id – Festival “**Sidoarjo Culture in Harmony**” digelar dengan meriah di **Pendopo Delta Wibawa**, Kabupaten Sidoarjo, pada **Sabtu malam (8/11/2025)**. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh **Bupati Sidoarjo, H. Subandi, S.H., M.Kn.**, bersama ratusan masyarakat dan pelaku UMKM lokal.

Turut hadir dalam acara tersebut **Ketua Dekranasda sekaligus Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, dr. Hj. Sriatun Subandi**, **Kapolresta Sidoarjo Dandim 0816/Sidoarjo**, jajaran **Forkopimda**, para pejabat **OPD**, **camat** beserta **istri organisasi wanita**, serta para **pelaku usaha kecil menengah (UMKM)**. Kehadiran berbagai unsur ini menjadi simbol kolaborasi dan semangat bersama dalam membangun Sidoarjo melalui harmoni budaya dan inovasi ekonomi kreatif.

Dalam sambutannya, **Bupati Subandi** menyampaikan bahwa *Sidoarjo Culture in Harmony* bukan sekadar ajang pameran budaya, melainkan wujud nyata **menyatukan warisan tradisi dengan kreativitas modern**.

“Sidoarjo memiliki kekayaan budaya luar biasa, mulai dari motif batik khas, kuliner tradisional, hingga berbagai kerajinan lokal. Ini adalah bagian dari identitas kita yang harus dijaga dan dikembangkan,” ujarnya.

Ia menekankan pentingnya **peran generasi muda** dalam menjaga dan memajukan budaya daerah.

“Kita ingin budaya Sidoarjo tidak hanya dikenang, tetapi juga dibanggakan oleh generasi muda. Kreativitas modern harus berjalan seiring dengan nilai-nilai tradisi,” tambahnya.

Lebih lanjut, **Bupati Subandi** mendorong **Dekranasda dan pelaku UMKM lokal** agar terus berinovasi serta menjadikan budaya sebagai **sumber inspirasi produk unggulan daerah**.



"Mari kita gunakan produk kita sendiri. Kalau masyarakat bangsa memakai batik Sidoarjo, insya Allah ekonomi kreatif kita akan tumbuh pesat," tegasnya.

Sementara itu, **Ketua Dekranasda Kabupaten Sidoarjo, dr. Hj. Sriatun Subandi**, mengungkapkan rasa syukur atas terselenggaranya festival tersebut serta apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan ini.

"Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan potensi unggulan daerah sekaligus melestarikan budaya lokal Sidoarjo. Saya mengajak seluruh tamu undangan untuk mendukung produk-produk UMKM lokal dengan berkunjung ke stan pameran yang telah disiapkan," ujarnya.

Sebagai sosok berlatar belakang pengusaha, Bupati Subandi menegaskan bahwa kegiatan seperti ini harus **memberikan dampak ekonomi nyata** bagi masyarakat.

"Saya lahir dari dunia entrepreneur. Jadi kegiatan ini jangan hanya seremonial, tapi harus menjadi langkah konkret untuk membangkitkan ekonomi melalui Dekranasda dan UMKM," tandasnya.

Beragam acara ditampilkan dalam festival tersebut, mulai dari **Panggung Seni Budaya, Line Dance, Parade Fashion Wonderland Sidoarjo**, hingga **Fashion Show Duta Batik Jawa Timur**, yang menampilkan perpaduan antara kreativitas modern dan kearifan lokal khas Sidoarjo.

Adapun **pemenang Lomba Fashion Show** diumumkan sebagai berikut:

- **Juara I:** Ibu Nurita (Kabupaten Pasuruan)
- **Juara II:** Ibu Okiyah (Kabupaten Kediri)
- **Juara III:** Ibu Fenny (Kabupaten Pasuruan)

Festival ini menjadi momentum penting bagi masyarakat Sidoarjo untuk **meningkatkan apresiasi terhadap budaya daerah sekaligus memperkuat ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal**.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Subandi Apresiasi Semangat Sehat di Delta Surya Run Festival



Sidoarjo, eksklusif.co.id – Ribuan peserta meramaikan Delta Surya Run Festival yang digelar di Gelora Delta Sidoarjo, Minggu (9/11/2025). Kegiatan ini menjadi bagian dari peringatan Hari Ulang Tahun ke-35 RS Delta Surya.

Event lari tersebut menghadirkan dua kategori, yakni man dan woman, dengan jarak tempuh 2,5 kilometer dan 5 kilometer. Sejak pagi, suasana berlangsung meriah dengan antusiasme tinggi dari berbagai kalangan masyarakat.

Melalui kegiatan ini, RS Delta Surya ingin mengajak masyarakat untuk menjaga kebugaran serta menumbuhkan semangat hidup sehat bersama.

Bupati Sidoarjo, H. Subandi, yang hadir dan membuka kegiatan tersebut, menyampaikan apresiasi atas inisiatif RS Delta Surya yang konsisten mengedepankan nilai-nilai kesehatan di tengah masyarakat.

"Saya mengucapkan selamat ulang tahun ke-35 untuk RS Delta Surya. Kegiatan seperti ini bukan hanya ajang olahraga tetapi juga wujud kepedulian terhadap kesehatan masyarakat. Semoga RS Delta Surya terus berinovasi dan berkontribusi bagi pelayanan kesehatan di Sidoarjo," ujar Bupati Subandi.

Ia juga menambahkan bahwa kegiatan olahraga massal seperti fun run mampu mempererat kebersamaan serta mendorong masyarakat untuk aktif bergerak.

"Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan terus mendukung kegiatan yang berdampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat," pungkasnya.



Gelorakan Sidoarjo Bebas TBC 2030, Bupati Subandi Pimpin Kampanye TOSS TBC di Alun-Alun



Sidoarjo, eksklusif.co.id – Bupati Sidoarjo **H. Subandi** membuka secara resmi **Kampanye Penuntasan Tuberkulosis (TBC)** yang digelar oleh **Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo** di **Alun-alun Sidoarjo**, Minggu (9/11/2025).

Acara yang dihadiri oleh seluruh Kepala Puskesmas se-Kabupaten Sidoarjo ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersama-sama menanggulangi TBC, sejalan dengan target **Sidoarjo Bebas TBC Tahun 2030**.

Mengusung tema **“Temukan Obati Sampai Sembuh” (TOSS)**, kampanye ini mengajak masyarakat agar lebih proaktif dalam mendeteksi dan mengobati TBC hingga tuntas.

Kegiatan ini terbuka untuk umum dan menyediakan berbagai layanan kesehatan gratis, seperti **skrining TBC** dan **pemeriksaan gula darah**. Warga tampak antusias memanfaatkan fasilitas yang disediakan. Selain itu, turut digelar **senam bersama** untuk mengkampanyekan pentingnya menjaga kebugaran dan daya tahan tubuh dalam mencegah penyakit.

Dalam sambutannya, **Bupati Sidoarjo H. Subandi** menegaskan bahwa TBC masih menjadi persoalan serius yang dihadapi bangsa Indonesia, termasuk di Kabupaten Sidoarjo. Ia mengimbau masyarakat agar tidak takut atau malu memeriksakan diri, karena TBC bisa disembuhkan jika pasien disiplin menjalani pengobatan.

“Penyakit TBC masih menjadi persoalan serius bagi bangsa kita. Oleh karena itu, masyarakat Sidoarjo jangan takut untuk melakukan pemeriksaan TBC. Penyakit ini bisa disembuhkan asalkan diobati dengan disiplin dan teratur,” ujar Bupati Subandi.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ia menambahkan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyediakan layanan pemeriksaan dan pengobatan TBC secara gratis di seluruh puskesmas dan rumah sakit daerah.

"Acara ini bukan sekadar seremonial, tetapi gerakan nyata untuk meniaga diri, keluarga, dan lingkungan kita. Mari satukan langkah menuju Sidoarjo bebas TBC tahun 2030," tegasnya.

Sementara itu Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Lakhsmie Herawati Yuwantina, melaporkan perkembangan penanganan TBC di wilayah Sidoarjo.

Menurutnya, capaian penanganan TBC pada Triwulan III tahun 2025 telah mencapai 93 persen.

"Penemuan kasus TBC di Sidoarjo mencapai 4.669 kasus (80%), dengan angka keberhasilan pengobatan 84%. Sementara investasi kontak mencapai 57% dan pengobatan pencegahan TBC sudah diberikan kepada 33% dari kontak erat," jelas Lakhsmie.

Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat komitmen bersama antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat dalam mewujudkan Sidoarjo Bebas TBC Tahun 2030.



Serahkan Satyalancana Karya Satya, Bupati Subandi: Kemajuan Sidoarjo Tak Lepas dari Dedikasi ASN



KETIK, SIDOARJO – Peringatan Hari Pahlawan 2025 menjadi momen mengesankan. Ada 768 PNS Pemkab Sidoarjo yang menerima tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya dari Presiden Prabowo Subianto. Bupati Sidoarjo Subandi menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi mereka.

"Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa kerja keras, integritas, dan komitmen yang tulus tidak pernah luput dari perhatian," ungkap Bupati Subandi sebelum menyerahkan pin dan sertifikat tanda penghargaan pada Senin (10 November 2025) di MPP, Sidoarjo.

Ada tiga kategori pengabdian para penerima penghargaan dari Presiden RI tersebut. Masing-masing 10 tahun, 20 tahun, dan 30 tahun. Kepada seluruh PNS penerima Satyalancana Karya Satya itu, angka-angka itu menunjukkan semangat, ketekunan, dan pengorbanan PNS yang patut mendapatkan apresiasi.

Bupati Subandi yakin, kemajuan Kabupaten Sidoarjo hari ini tidak lepas dari kontribusi seluruh ASN Sidoarjo. Birokrasi yang semakin transparan, akuntabel, dan berpihak pada rakyat dapat diwujudkan melalui kerja sama, semangat gotong royong, dan profesionalitas seluruh ASN.

Namun, tantangan ke depan semakin besar. Pelayanan publik harus makin cepat, tepat, dan responsif. Untuk itu, Bupati Subandi berharap seluruh ASN, khususnya para penerima penghargaan, agar terus menjadi teladan dalam sikap dan kinerja. Menjadi inspirasi bagi rekan kerja dan generasi ASN berikutnya.

Bupati Subandi meminta penghargaan Satyalancana Karya Satya menjadi pemicu semangat baru. Semangat untuk terus berinovasi serta meningkatkan kedisiplinan dan pelayanan terbaik bagi masyarakat Sidoarjo. Pemkab Sidoarjo berkomitmen terus mendorong birokrasi yang bersih, efektif, dan berorientasi pada pelayanan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Mari kita lanjutkan semangat pengabdian ini bersama-sama. Demi terwujudnya Sidoarjo yang makin maju, sejahtera, dan berdaya saing," ajaknya.

Bupati Subandi menyampaikan lagi ucapan selamat kepada para penerima Satyalancana Karya Satya. Penghargaan tersebut dapat dijadikan kebanggaan sekaligus pengingat bahwa pengabdian yang tulus akan selalu dihargai oleh negara dan oleh masyarakat.

"Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras Panienengan semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, dan keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan tugas pengabdian bagi Kabupaten Sidoarjo tercinta," ucap Bupati Subandi. (*)

